

ABSTRAK

Kawasan Desa Nelayan Tanjung Binga memiliki potensi alam yang besar sehingga berdasarkan Keputusan Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 1990 ditetapkan sebagai kawasan pariwisata. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, kawasan wisata Tanjung Binga memiliki potensi wisata bahari seperti terumbu karang, pantai pasir putih, pulau-pulau yang indah dan penangkaran penyu. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi kegiatan wisata bahari terhadap masyarakat kampung nelayan Tanjung Binga, maka dilakukan penelitian skripsi yang berjudul “Perkembangan Kawasan Wisata Bahari dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Binga Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 1990-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat sebelum dan setelah adanya pengembangan kawasan wisata bahari. Serta untuk mengetahui dampak sosial ekonomi setelah adanya pengembangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis meliputi heuristik yaitu pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sedangkan untuk proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik studi literatur dan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kawasan wisata bahari di Tanjung Binga mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Selama kurun waktu 1995-2011, kemajuan dan perkembangan yang terus dialami oleh kawasan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Tanjung Binga sebelum adanya pengembangan kawasan wisata bahari memiliki profesi sebagian besar sebagai nelayan. Setelah adanya pengembangan kawasan wisata bahari mata pencaharian masyarakat bertambah keragamannya yakni di bidang perdagangan, jasa dan akomodasi, budidaya perikanan, *home industri*, industri kerajinan, warung, rumah makan, instansi swasta, pemerintahan dan lain-lain.

Kata Kunci: *Kawasan Wisata Bahari, Masyarakat Nelayan, Perubahan Sosial Ekonomi*

ABSTRACT

The Tanjung Binga has the potential great natural so that are designated by the local regulations of Number 18 in 1990 set as tourist area. As one of tourist destination, nautical tourism in the Tanjung Binga has the potential of tourism such as coral reefs, white sand beaches, and turtle breeding. To determine the economic impact of marine tourism activities, then carried out research thesis entitled “Development Of Marine Tourism Area And Its Impact On Socio-Economic Life Of Fisherman In Sijuk District Belitung regency In 1990-2011”. This research aims to know the condition of communities before and after the introduction of marine tourism activities and economic impact after the tourist activity. The research method used is the historical method includes heuristic that is collecting both oral and written sources, source criticism, interpretation and historiography, while for the data collection process researchers use the technique literature and interviewing techniques. The result indicates that the foreign investment more or less has affected the social-economy of the people of Tanjung Binga, there are some benefit which can be gained not only for the government but also for the local society as a part of tourism in Tanjung Binga. During the period 1995-2011, the changes that occur in these communities tend to lead to progress is the development, especially in the social conditions of the population. Tanjung Binga economic conditions prior to the marine tourism activities have a profession as a fisherman for 85%, after the introduction of marine tourism activities which people's livelihood in the areas are trade, services and accommodation, aquaculture, home industry, craft industry, shops, restaurants, private agencies, governments and others.

Keywords: *Marine Tourism Area, Fishing Communities, Social Change Economic*